

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden di Kelurahan Argapura RT.005 / RW.007 Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura dalam pemilihan makanan cepat saji terbanyak berumur responden terbanyak berumur 26-35 tahun sebanyak 15 orang (18,8%) dan sedikit berumur 14-16 tahun sebanyak 8 orang (10%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang (51,2%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang (48,8%). Sebagian besar tidak bekerja sebanyak 25 orang (31,3%), pelajar sebanyak 20 orang (25%), mahasiswa sebanyak 18 orang (22,4%) dan bekerja sebanyak 17 orang (21,3%).
2. Pengetahuan tentang makanan cepat saji di Kelurahan Argapura RT.005 / RW.007 Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura dengan pengetahuan baik sebanyak 59 orang (73,7%) dan pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (26,3%).
3. Sikap tentang makanan cepat saji di Kelurahan Argapura RT.005 / RW.007 Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura makanan cepat saji terbanyak dengan kategori sikap baik sebanyak 51 orang (63,7%) dan sikap kurang sebanyak 29 orang (36,3%).
4. Tindakan mengkonsumsi makanan cepat saji dalam seminggu terbanyak 1 kali sebanyak 45 orang (56,3%), 2 kali seminggu sebanyak 22 orang (27,5%), 3 kali seminggu sebanyak 1 orang (1,2%), 4 kali seminggu

sebanyak 2 orang (2,5%) dan tidak ada sebanyak 10 orang (12,5%). Mengkonsumsi makanan cepat saji dalam sebulan 2 kali sebanyak 45 orang (56,3%), 4 kali dalam 2 minggu sebanyak 22 orang (27,5%), 6 kali dua minggu sebanyak 1 orang (1,2%), 8 kali dua minggu sebanyak 2 orang (2,5%) dan tidak ada sebanyak 10 orang (12,5%). Responden yang suka mengonsumsi makanan cepat saji modern terbanyak adalah ayam goreng KFC sebanyak 50 orang (62,5%) dan Pizza sebanyak 35 orang (43,8%) dan hamburger tidak disukai oleh semua responden. Makanan cepat saji tradisional yang disukai oleh keseluruhan responden sebanyak 80 orang (100%), kemudian pangsit sebanyak 45 orang (56,2%), mie ayam sebanyak 44 orang (55%) dan sedikit yang menyukai soto ayam sebanyak 19 orang (23,8%).

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat agar dalam pemilihan makanan cepat saji dapat dikonsumsi asal jangan terlalu sering dan bukan sebagai pengganti makanan pokok. Agar pemenuhan asupan zat gizi yang seimbang dapat menjaga kesehatan dan mencegah penyakit dari makanan yang tidak sehat.
2. Dalam menerapkan pemilihan makanan cepat saji pengetahuan merupakan hal penting, dengan mengetahui informasi dari makanan, pembeli dapat terhindar dari makanan atau hal hal yang tidak baik, dan dengan

mengetahui pengetahuan tersebut pembeli dapat menentukan sikap yang perlu dilakukan sehingga dihasilkan tindakan yang sesuai.

3. Bagi perawat komunitas dan pelayanan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang konsumsi makanan yang sehat dan beragam dalam mencegah kesakitan akibat dari konsumsi makan yang salah.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan tindakan seseorang, juga dapat memperluas cakupan wilayah penelitian.